

**ANSAMBEL MUSIK “ART FOR CHILDREN” DI TAMAN BUDAYA
YOGYAKARTA SEBAGAI MEDIA INTERAKSI SOSIAL ANAK**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :
Rizky Nugraheni Saputri
Nim. 1011461013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

**ANSAMBEL MUSIK “ART FOR CHILDREN” DI TAMAN
BUDAYA YOGYAKARTA SEBAGAI MEDIA INTERAKSI
SOSIAL ANAK**

Oleh:

Rizky Nugraheni Saputri

NIM. 1011461013

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

Diajukan Kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Dinyatakan lulus pada tanggal 22 Januari 2015.

Tim Penguji



Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus.

Ketua Program Studi/ Ketua

Dr. Fortunata Tyasrinestu, SS., S.Sn., M.Si.

Pembimbing I/ Anggota

Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.

Pembimbing II/ Anggota

Dra. Suryati, M.Hum.

Penguji Ahli/ Anggota


Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.

NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO

*Awalilah usahamu dengan menyebut nama
Tuhanmu dan sempurnakanlah dengan
berdoa kepadaNya.*



*Kebahagiaan kita yang terbesar
Adalah ketika bisa melihat orang tua
tersenyum dan bangga atas keberhasilan
yang kita capai.
(Rizky Nugraheni Saputri)*



*Karya Tulis ini
kupersembakan
Untuk:*

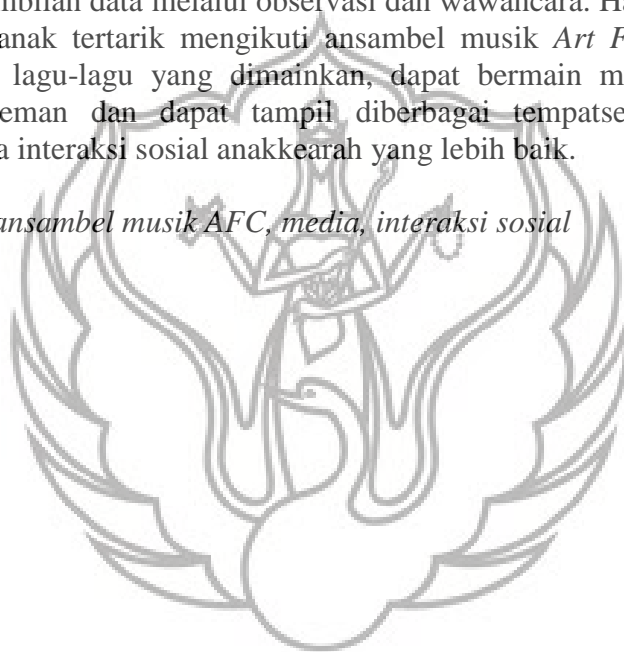
*Ayah (alm), Ibu (almh), Kakak-kakakku
dan semua Keluarga yang selalu memberi
do'a, semangat dan dukungannya, Serta
Teman-teman yang sudah membantu Saya
dalam penulisan ini.*

Abstrak

Ansambel musik AFC (*Art For Children*) merupakan salah satu program bimbingan seni yang diadakan oleh Taman Budaya Yogyakarta. Ansambel musik AFC mempunyai daya tarik yang kuat sehingga banyak anak yang tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut menjadi sarana untuk anak-anak dalam mengembangkan ketrampilan bermain musiknya, dan dijadikan sebagai media untuk interaksi sosial dengan orang lain. Interaksi sosial merupakan kebutuhan kodrati yang dilakukan oleh semua orang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor yang membuat anak-anak sekolah dasar tertarik mengikuti ansambel musik *Art For Children* serta mengetahui kegiatan ansambel musik *Art For Children* sebagai media interaksi sosial anak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan data melalui observasi dan wawancara. Hasil yang didapatkan adalah anak-anak tertarik mengikuti ansambel musik *Art For Children* karena suka dengan lagu-lagu yang dimainkan, dapat bermain musik bersama-sama, menambah teman dan dapat tampil diberbagai tempat. Dapat digunakan sebagai media interaksi sosial anak ke arah yang lebih baik.

Kata kunci: *ansambel musik AFC, media, interaksi sosial*



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang dilakukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat dari bimbingan, bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi bisa diselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. selaku Ketua Program Studi Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ayub Prasetyo, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, SS., S.Sn., M.Si. selaku pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu untuk membimbing, memberi ilmu dan perhatiannya.
4. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A. selaku pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu untuk membimbing, memberi ilmu dan perhatiannya.
5. Dra. Suryati, M.Hum. selaku penguji ahli yang telah bersedia untuk menguji tugas akhir ini, memberikan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi ilmu dan perhatiannya kepada penulis.

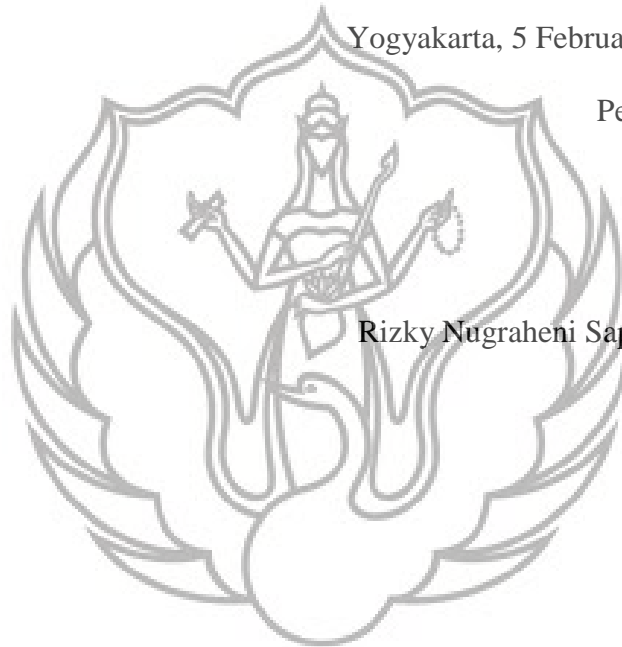
6. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn. selaku dosen wali yang telah bersedia membimbing, memberikan perhatian dan memberi arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia yang bersedia menguji Tugas Akhir ini.
8. Kepada semua pihak Taman Budaya Yogyakarta, Kepala Taman Budaya Yogyakarta, ibu Eka selaku pengurus kegiatan AFC, mbak Dewi dan mas Ghana selaku pengajar ansambel musik AFC atas semua bantuan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Ayah (alm) dan ibu (almh) terimakasih banyak atas semua kasih sayang, dukungan, perhatian yang dulu pernah ayah dan ibu berikan sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan ini. Kakak-kakakku, mas Wawan, mas Alfin, mas Arif tersayang dan semua keluargaku terimakasih atas segala do'a, dukungan, semangat dan perhatiannya selama penulis menempuh pendidikan.
10. Ivan Aliza, terima kasih banyak atas segala dukungan, nasehat, semangat dan bantuannya dalam pelaksanaan penulisan Tugas Akhir ini.
11. Anak-anak ansambel musik AFC Yuda, Rio, Dinda, dan Adi terimakasih banyak sudah membantu penulis dengan menjadi narasumber dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini.

Semoga untuk semua yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT. Demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya dan terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Yogyakarta, 5 Februari 2015

Penulis

Rizky Nugraheni Saputri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Latar Belakang Taman Budaya	11
B. Ansambel Musik AFC (<i>Art For Children</i>)	13
C. Program AFC (<i>Art For Children</i>)	16
D. Interaksi Sosial	18
1. Definisi Interaksi Sosial	18
2. Kemampuan Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar	20
3. Faktor-Faktor Yang Mendorong Terjadinya Interaksi Sosial	24
4. Peran Keluarga Pada Kemampuan Interaksi Sosial Anak	26
5. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial Anak Sekolah Dasar	28
6. Interaksi Sosial Dalam Ansambel Musik	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Metode Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Jumlah Subyek Penelitian	36
D. Waktu Penelitian	38
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
1. Observasi.....	38
2. Wawancara.....	39
3. Dokumentasi	39
F. Prosedur Penelitian	40
1. Observasi Awal.....	40
2. Perizinan Penelitian	40
G. Hasil Penelitian	40

BAB IV HASIL, ANALISA DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Wawancara	41
B. Analisis	52
C. Pembahasan	55
 BAB V PENUTUP.....	 65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	 67
 LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan musik sudah semakin meningkat. Musik bukan lagi merupakan sarana hiburan atau rekreasi semata. Musik telah banyak dikenal oleh masyarakat bahkan dikalangan anak-anak musik sudah menjadi suatu kegiatan yang sangat diminati. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya anak-anak yang antusias dalam mengikuti kegiatan di bidang musik. Anak-anak yang antusias untuk mengikuti kegiatan dalam bidang musik tersebut salah satunya adalah anak-anak sekolah dasar. Hal ini terjadi karena anak-anak mempunyai keinginan untuk bisa memiliki ketrampilan dalam bermain musik.

Keinginan tersebut juga bisa terjadi karena adanya pengaruh dari lingkungan, seperti ketika melihat pemain musik yang ada di televisi, melihat teman belajar musik, dan karena seringnya anak-anak mendengarkan musik membuat anak-anak tertarik untuk belajar bermain musik. Instrumen musik yang bisa dipelajari anak pada saat ini pun sudah beragam mulai dari instrumen musik seperti gitar, biola, piano, tiup, perkusi dan sebagainya. Hal tersebut tidak seperti dulu pada saat mengikuti kegiatan musik yang diadakan di sekolah anak-anak hanya bisa mempelajari alat musik seperti recorder dan pianika saja.

Selain adanya keinginan dari anak-anak sendiri untuk memiliki ketrampilan dalam bermain musik, kesadaran orang tua untuk memberikan pendidikan musik pada anak-anaknya juga membuat orang tua mendukung anak untuk belajar musik. Dukungan tersebut dapat dilihat dari antusiasnya orang tua dalam mengikutsertakan anak di lembaga-lembaga kursus musik, di sekolah pada kegiatan musik maupun pada kegiatan kelompok atau komunitas musik. Orang tua memberikan motivasi maupun sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak dalam belajar musik. Orang tua juga memberikan kebebasan kepada anak-anaknya dalam memilih instrumen musik yang ingin dipelajari, sehingga anak bisa lebih cepat menguasai.

Dukungan tersebut dilakukan orang tua karena pada saat ini sebagian besar orang tua telah mengetahui akan banyaknya manfaat yang bisa didapatkan anak apabila belajar musik. Manfaat tersebut antara lain adalah intelektual, sosialisasi dan kepercayaan diri anak bisa dikembangkan melalui belajar musik. Musik dipercaya mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia salah satunya anak-anak. Musik terbukti sangat membantu perkembangan otak, perkembangan intelektual, emosi, motor dan ketrampilan sosial anak. Musik juga dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan pribadinya yang meliputi aspek sosial, perilaku dan interaksi sosial. Anak-anak yang secara kooperatif terlibat langsung dalam kegiatan musik menginterpretasikan kegiatan tersebut sebagai sesuatu yang berbeda daripada umumnya, karena aktivitas musik yang kolektif tersebut tidak memiliki ancaman atau potensi terjadinya konflik (Djohan, 2009).

Dengan banyaknya anak yang mempunyai keinginan untuk bisa memiliki ketrampilan dalam bermain musik, membuat kebutuhan akan pendidikan musik semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sekolah yang pada saat ini telah mengadakan kegiatan di bidang musik, lembaga kursus musik yang banyak didirikan dan komunitas atau kelompok musik yang banyak diadakan. Anak-anak bisa belajar musik melalui les di lembaga-lembaga kursus musik, di sekolah pada kegiatan musik, maupun dengan mengikuti kegiatan kelompok belajar musik, seperti sanggar musik maupun komunitas musik.

Ansambel Musik AFC (*Art For Children*) yang diadakan oleh Taman Budaya Yogyakarta merupakan salah satu kelompok belajar musik yang ada di Yogyakarta. Ansambel musik AFC merupakan salah satu wadah untuk anak-anak yang ingin mengembangkan minat dan hobinya dalam bermain musik. Pada kegiatan ansambel musik AFC anak-anak diajarkan untuk bisa bermain musik bersama-sama dalam bentuk ansambel atau kelompok. Ansambel musik AFC telah banyak diikuti anak-anak sekolah dasar maupun remaja. Anak-anak sekolah dasar maupun remaja yang dapat mengikuti ansambel musik AFC merupakan anak-anak yang sudah mempunyai ketrampilan dasar dalam bermain musik yang dipelajari secara individu, melalui les privat musik maupun yang diajarkan dari orang tuanya. Karena kegiatan tersebut hanya sebagai wadah untuk anak-anak agar bisa bermain musik bersama-sama dalam suatu kelompok.

Selain sebagai sarana untuk anak dalam mengembangkan ketrampilan permainan musiknya, kegiatan ansambel musik AFC juga dapat menjadi media untuk anak dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosialnya. Interaksi sosial merupakan hubungan antar sesama manusia yang terdiri dari dua orang maupun lebih banyak orang dimana dalam hubungan tersebut terjadi saling mempengaruhi satu sama lain (Gerungan, 2009).

Pada saat anak memasuki usia sekolah dasar, anak-anak semakin membutuhkan kesempatan untuk bisa berinteraksi dengan orang lain. Namun, untuk saat ini tidak sedikit anak-anak yang kurang bisa berinteraksi atau bergaul dengan orang lain. Hal tersebut terjadi karena terbatasnya waktu anak-anak untuk bisa bergaul dengan orang lain, anak-anak hanya bisa bergaul dengan teman-teman sebayanya di sekolah. Pelajaran dan kesibukan anak yang semakin bertambah membuat anak tidak mempunyai waktu lagi untuk bisa bergaul dengan orang lain di sekitar lingkungan tempat tinggalnya.

Interaksi sosial kebanyakan dari anak-anak usia sekolah dasar dengan teman sebaya maupun dengan orang lain, bisa terjadi apabila dalam kegiatan kelompok. Oleh sebab itu, kegiatan yang diadakan dalam bentuk kelompok sangat berperan untuk menjadi media anak-anak dalam berinteraksi sosial dengan orang lain (Desmita, 2012). Ansambel musik AFC merupakan kegiatan bermain musik yang dilakukan dalam bentuk kelompok, maka dikegiatan tersebut anak-anak sekolah dasar dapat belajar untuk berinteraksi sosial dengan orang lain.

Anak-anak yang mengikuti ansambel musik AFC juga berasal dari latar belakang yang berbeda, yaitu dari sekolah yang berbeda, lingkungan tempat tinggal yang berbeda dan ada beberapa remaja. Oleh sebab itu, di kegiatan ini anak-anak sekolah dasar dapat lebih mengembangkan kemampuan interaksi sosialnya tidak hanya dengan teman sebaya saja melainkan dengan orang dewasa lainnya. Hal ini sesuai dengan salah satu tugas anak sekolah dasar di dalam perkembangan sosialnya bahwa anak harus bisa bergaul dan diterima oleh orang lain (Hurlock, 1978).

Aktivitas ansambel musik AFC memberikan tempat untuk anak agar bisaberinteraksi dengan orang lain seperti halnya bagian dari sosial. Bermain musik bersama-sama dalam kegiatan ansambel musik dapat membantu anak-anak untuk bisa berinteraksi dengan orang lain karena mendorong anak supaya bisa belajar untuk bekerjasama dengan orang lain. Untuk itu, anak harus bisa mengenal dan menjalin hubungan baik dengan pengajar maupun semua anggota dalam kegiatan tersebut. Namun, selain kerjasama kemampuan yang lain juga dibutuhkan dalam kegiatan ansambel musik. Sebagai contoh, saling membantu, saling mendengarkan, tidak mementingkan diri sendiri, menyesuaikan diri, memberi motivasi dan sebagainya.

Djohan 2009 mengungkapkan bahwa serangkaian musik bisa terjadi karena adanya hasil eksplorasi dari sebuah interaksi. Musik tidak hanya memberikan sebuah interaksi sosial untuk anak, tetapi juga dapat menimbulkan akibat yang baik berupa potensi, aksi dan transaksi sehingga bermanfaat untuk anak (Djohan, 2009). Berpartisipasi dalam ansambel musik

juga dapat mengembangkan daya kreativitas anak, melatih perasaan anak, membangun kepercayaan diri anak serta dapat membentuk tingkah laku sosial anak melalui interaksi yang dilakukan dengan teman sebaya maupun orang dewasa lainnya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Hurlock (1978) bahwa kegiatan kelompok dapat membantu anak untuk bisa bergaul dan berperilaku sosial agar bisa diterima oleh orang lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan membahas mengenai faktor apa yang membuat anak-anak sekolah dasar tertarik mengikuti ansambel musik AFC di Taman Budaya Yogyakarta dan bagaimana ansambel musik AFC dapat dijadikan sebagai media interaksi sosial anak-anak sekolah dasar.

B. Batasan Masalah

Untuk membatasi luasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti hanya membahas mengenai ketertarikan anak-anak sekolah dasar terhadap kegiatan ansambel musik AFC di Taman Budaya Yogyakarta dan interaksi sosial anak-anak sekolah dasar pada kegiatan ansambel musik AFC di Taman Budaya Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Faktor apa yang membuat anak-anak sekolah dasar tertarik untuk mengikuti ansambel musik AFC di Taman Budaya Yogyakarta?
2. Bagaimana kegiatan ansambel musik AFC dapat sebagai media interaksi sosial anak-anak sekolah dasar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor apa saja yang membuat anak-anak sekolah dasar tertarik mengikuti ansambel musik AFC di Taman Budaya Yogyakarta.
2. Mengidentifikasi kegiatan ansambel musik AFC sebagai media interaksi sosial anak-anak sekolah dasar.

E. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain adalah :

1. Bagi masyarakat umum :

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa kemampuan interaksi sosial anaksekolah dasar dapat dikembangkanmelalui kegiatan musik, khususnya melalui kegiatan bermain musik yang dilakukan dalam bentuk kelompok atau ansambel salah satunya adalah ansambel musik AFC.

2. Bagi Penulis

Dengan adanya proses penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan menambah pengetahuan untuk peneliti mengenai manfaat belajar musik salah satunya adalah dapat menjadi sarana dalam berinteraksi sosial dengan orang lain.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada di Perguruan Tinggi ISI Yogyakarta, juga dapat memberikan gambaran mengenai ansambel musik sebagai media interaksi sosial anak.

F. Tinjauan pustaka

Untuk menunjang keberhasilan penulis didalam meneliti sebuah karya tulis ditentukan oleh sumber-sumber pustaka yang digunakan. Dengan demikian, faktor tersebut memang sangat diperlukan dalam proses pembuatan karya tulis, sebagai pertanggungjawaban secara ilmiah dalam mendukung pemecahan masalah yang ada. Sumber pustaka yang diacu dan berkaitan dengan materi yang disusun dalam skripsi ini antara lain sebagai berikut :

1. Djohan (2009) dalam buku *Psikologi Musik* menguraikan secara jelas dan rinci tentang pengaruh musik dan inteligensi, disamping uraian musik dan psikologi. Oleh karena itu, perlu untuk mendukung pembahasan pada bab II dan IV.
2. Hurlock B. Elizabeth (1978) dalam buku *Perkembangan Anak* menjelaskan secara jelas dan rinci mengenai tahap-tahap perkembangan sosial anak mulai dari lahir sampai dengan remaja. Disamping itu juga menjelaskan mengenai perkembangan fisik, motorik, bicara, emosi, dan perkembangan bermain anak. Buku ini merupakan referensi penting dalam kajian untuk bab II.

3. Hargreaves, David, J. & North Adrian, C (2003) dalam buku *The Social Psychology of Music* menjelaskan secara rinci tentang berbagai kajian dan teori psikologi sosial musik, salah satunya adalah sosial dalam pertunjukan musik. Buku ini menguraikan secara jelas bagaimana interaksi-interaksi sosial yang harus bisa dilakukan oleh semua anggota dalam suatu kelompok musik dengan anggota lain dan penonton pada saat pertunjukan musik. Buku ini menjadi referensi penting untuk kajian pada bab II.
4. Hugh M. Miller (1958) dalam buku *Introduction to Music; a guide to good listening* terjemahan Prof. Triono Bramanty menjelaskan secara jelas dan rinci mengenai elemen-elemen dasar musik, berbagai macam bentuk musik, pengertian ansambel dan literature musik. Sehingga perlu untuk mendukung pembahasan pada bab II dan IV.
5. Desmita (2012) dalam buku *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* Menjelaskan secara jelas mengenai karakteristik hubungan anak usia sekolah dasar dengan teman sebaya. Buku ini berguna untuk mendukung pembahasan pada bab II.
6. Denzin K. Norman. & Yvonna S. Lincoln(2011) dalam buku *The Sage Handbook Of Qualitative Research I* menjelaskan secara jelas dan rinci mengenai metode penelitian kualitatif, cara pengambilan data, cara wawancara dan teknik analisis yang bermanfaat untuk membantu pengumpulan serta menemukan hasil penelitian dalam bab III.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan terdiri dari: Bagian awal yang berisi judul, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi, selanjutnya bagian isi yang terbagi menjadi lima bab yaitu: Bab I adalah Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. Bab II berisi tentang pembahasan mengenai Latar belakang Taman Budaya, Ansambel Musik AFC (*Art For Chilren*), Program AFC (*Art For Children*), Definisi interaksi sosial, Kemampuan interaksi sosial anak sekolah dasar dan Interaksi sosial dalam ansambel musik. Bab III berisi tentang metode penelitian, lokasi penelitian, jumlah subjek penelitian, waktu penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur penelitian dan hasil penelitian. Bab IV berisikan tentang hasil, analisis dan pembahasan. Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran daftar pustaka dan lampiran.